



▶ PERNIK RAMADAN 2026

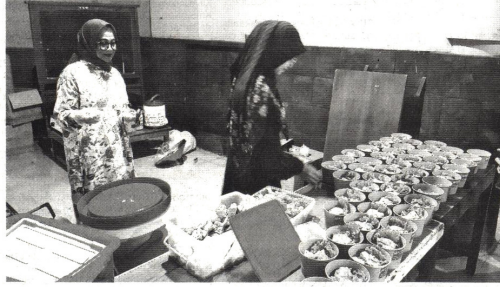
Takjil Masjid Syuhada Sajikan Menu Kuliner Nusantara

GONDOKUSUMAN—Selama Ramadan, Masjid Syuhada Kotabaru menyajikan kuliner Nusantara dalam menu takjil. Sebanyak 700 porsi takjil dibagikan setiap hari untuk mengobati rindu kampung halaman mahasiswa perantau.

Pada Kamis (19/2) petang, menu takjil yang disajikan yakni ayam rica-rica. Kuliner khas Manado ini menggunakan ayam sebagai sumber protein dengan ceta rasa pedas. Ayam rica-rica dipesan dari katering dengan menggunakan wadah *paperbowl*.

Ayam rica-rica diracik di sisi utara dan selatan serambi masjid, sebelum kemudian diberi kuah dan ditata siap dihidangkan bagi jemaah menjelang buka puasa. Sembari menunggu buka, jemaah terlebih dahulu mengikuti kajian sore.

Panitia Bidang Takjil Masjid Syuhada, Fajrul Aini, menjelaskan Ramadan kali ini menjadi tahun keempat sajian kuliner nusantara dalam menu takjil. "Masjid



Harian Jogja/Lupas Subarkah

Petugas katering dan panitia takjil Masjid Syuhada menyiapkan takjil di Serambi Masjid Syuhada, Kamis (19/2) sore.

Syuhada berusaha menghadirkan menu dari berbagai daerah, mulai dari Sumatra sampai Sulawesi," ujarnya.

Menu takjil Nusantara setiap hari

selalu berganti, beberapa di antaranya seperti ayam woku, ayam taliwang, nasi kuning, nasi uduk, soto Kudus, nasi langgi, satai Madura, nasi padang, coto

Makassar, rawon, nasi goreng khas Sunda dan lainnya.

Animo masyarakat sangat besar untuk menyantap menu takjil khas nusantara dari Masjid Syuhada. "Karena Masjid Syuhada tempatnya sangat strategis sehingga banyak sekali masyarakat yang berdatangan, baik dari warga sekitar Kali Code, serta mahasiswa dari berbagai kampus," katanya.

Banyaknya mahasiswa itu pula yang menjadi latar belakang inisiasi takjil dengan kuliner nusantara. Selain memfasilitasi makanan untuk buka puasa, Masjid Syuhada ingin mengobati rindu kampung halaman mahasiswa perantau.

Pada Ramadan sebelumnya, panitia biasanya membagikan 1.000 porsi takjil setiap hari. Tahun ini, Masjid Syuhada sedang direnovasi sehingga tempatnya semakin terbatas. Maka, panitia menurunkan jumlah takjil yang dibagikan menjadi 700 porsi. Untuk pendanaan, Masjid Syuhada

didukung oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Syuhada. "Ada juga donasi dari masyarakat sekitar," katanya.

Ketua Panitia Ramadan Masjid Syuhada, Kholid, menuturkan rangkaian kegiatan selama Ramadan di Masjid Syuhada diawali dengan *Syuhada Run* pada Minggu (15/2) pagi. Kemudian ada buka bersama, pasaraya dan pentas seni.

"Tema besar yang kami usung yakni kearifan lokal, tentang budaya lokal. Apalagi Masjid Syuhada tergolong sebagai Kawasan Cagar Budaya-Bangunan Cagar Budaya, jadi kami ingin menonjolkan nilai historis dan nilai budayanya, termasuk menekankan masakan nusantara di menu takjilan," kata dia.

Untuk Pasaraya yang digelar di depan masjid Syuhada melibatkan 20 *tenant* kuliner dan nonkuliner. Mereka terdiri dari warga sekitar Masjid Syuhada dan pelaku UMKM umum di Jogja. (Lupas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005